

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia perbankan, antara lain perubahan aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut. Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal. Segala informasi yang telah dihasilkan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional perbankan terutama dalam hal pengambilan keputusan (Alful Laili & Tony Seno Aji, 2021).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan. Keefektifitasan sistem informasi akuntansi, mempunyai pengaruh yang positif bagi sebuah perbankan karena hal tersebut menyatakan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang telah melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, selain itu efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (user) dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat

mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. (Sri Rahayu, Dedik Nur Triyanto, & Mutiara Nurlaeli Safitri, 2017).

Menurut Kasandra (2016), kualitas sistem berarti kombinasi *hardware* dan *software* dalam informasi, fokusnya adalah performa dari sistem, merujuk pada seberapa baik, kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan kebutuhan pengguna, selain itu kualitas sistem informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesuksesan antara sistem analis, pemakai (*user*), sponsor dan *customer*.

Menurut Susanto (2013) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah konsep yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu Sistem Informasi Akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Unsur-unsur tersebut disebut juga sebagai komponen Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi. Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas mendukung terciptanya output Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas pula, relevan, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan. sistem informasi yang berkualitas diharapkan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengimplementasikan, juga dapat menyediakan otorisasi kepada pejabat di atasnya sebagai filter jika terjadi kesalahan.

Dila (2010), dalam definisinya menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan manusia dan sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Selanjutnya, Handoko, et al (2017) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan.

Diana dan Setiawati (2011) menyatakan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah “sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.” Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:1), Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah “... kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.” Selanjutnya, sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2004:473) merupakan “sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persipan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.”

Hussin (2002) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragam jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Raymond dan Pare (2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi

yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Kinerja apabila dikaitkan dengan performance sebagai kata benda (noun), maka pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Sri Rahayu, Dedik Nur Triyanto, & Mutiara Nurlaeli Safitri, 2017). Peningkatan kinerja individu karyawan di dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan yang sangat erat antara kesesuaian tugas dengan kemampuan individual dalam menggunakan sistem teknologi informasi (Alful Laili & Tony Seno Aji, 2021).

Dalam penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individual terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan sebelumnya pada beberapa penelitian dengan objek penelitian yang berbeda - beda. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi ini penting bagi perusahaan karena bertujuan untuk sejauh mana target dapat dicapai perusahaan. Penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individual terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Alful Laili (2021) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Arta Bangsal Utama Mojokerto”, hasil

penelitian yang dilakukan olehnya menunjukkan bahwa Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri (2017) dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”, dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawasan bank menggantikan fungsi pengawasan ke Bank Indonesia sejak tanggal 31 Desember 2013, merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk meningkatkan pengawasan industri jasa keuangan yang tertuang dalam tujuan OJK, yaitu agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu melindungi kepentingan konsumen serta masyarakat. BPR merupakan pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, terutama untuk kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah serta sektor informal (Widhawati & et al, 2018).

PT. BPR Mojoagung Pahalapakto adalah lembaga jasa keuangan yang sudah berdiri sejak tahun 1991 sudah berpengalaman dalam mengelola jasa

keuangan meliputi Kredit, Tabungan maupun Deposito. Dengan kantor pusat yang beralamat Jalan Raya Gambiran No. 52, Gambiran, Mojoagung, Kabupaten Jombang serta didukung oleh lima Kantor Kas yaitu kas Keboan, kas Jombang, kas Sumobito, kas Mojowarno, kas Ngoro.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa pegawai BPR di kabupaten jombang diketahui bahwa ada beberapa fenomena masalah yang sering dihadapi antara lain pembuatan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keterlambatan pembuatan laporan disebabkan karena kurang cepatnya pendistribusian arus informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto?
2. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto?

3. Apakah Kinerja individual berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja individual terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bpr Mojoagung Pahalapakto.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi serta mengasah kemampuan diri dalam mencari suatu solusi dari suatu permasalahan yang ada dalam perusahaan. Serta Diharapkan dapat memberikan referensi dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang akan memberikan arahan yang jelas bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto.